

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi janin dan uri sudah cukup bulan atau mampu hidup diluar kandungan melalui jalan lahir ataupun jalan lain, dengan bantuan ataupun tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran yang terjadi pada pada kehamilan cukup bulan atau 37-42 minggu, lahir spontan yang berlangsung dalam 18 jam tanpa adanya komplikasi baik pada ibu maupun janin menurut (Nurhayati, 2018)

Pada tahun 2023, cakupan pelayanan persalinan di fasilitas kesehatan di Indonesia mencapai 87,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Indonesia telah memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia untuk menjalani proses persalinan yang lebih aman. Di tingkat regional, Provinsi Lampung berhasil mencatat pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional, dengan angka cakupan pelayanan persalinan mencapai 93,1%. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas program kesehatan ibu dan anak di Lampung, serta upaya aktif tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat (Indonesia, 2023).

Pada tahun 2023, angka komplikasi persalinan di Indonesia masih tergolong tinggi, dengan mencapai 71% dari total persalinan yang terjadi. Dari berbagai jenis komplikasi yang dialami ibu melahirkan, gejala yang paling sering muncul adalah perasaan gelisah atau kesakitan hebat, yang terjadi pada 53% kasus. Selain itu, partus lama atau persalinan yang berlangsung lebih dari waktu normal juga menjadi masalah utama, dengan angka kejadian mencapai 41%. Ketuban Pecah Dini dilaporkan terjadi pada 16% kasus, sementara perdarahan dan demam masing-masing menyumbang 8% dari total komplikasi. Selain itu, sebanyak 10% ibu mengalami kesulitan dalam mengejan, yang dapat memperpanjang proses persalinan dan meningkatkan risiko komplikasi lebih lanjut. Tingginya angka komplikasi ini menunjukkan pentingnya perawatan antenatal yang optimal serta kesiapan fasilitas kesehatan dalam menangani persalinan dengan risiko tinggi (Hariyanti & Yunita Laila Astuti, 2021).

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif yang dirasakan oleh setiap ibu dengan intensitas yang berbeda-beda. Sensasi fisik ini terutama disebabkan oleh kontraksi uterus, proses dilatasi dan penipisan serviks, serta pergerakan janin yang semakin turun menuju jalan lahir selama persalinan. Sebagai respons terhadap nyeri tersebut, tubuh mengalami berbagai perubahan fisiologis, seperti peningkatan tekanan darah, denyut nadi yang lebih cepat, pernapasan yang semakin cepat dan dangkal, serta produksi keringat yang meningkat. Selain itu, diameter pupil cenderung melebar sebagai respons terhadap stres, dan ketegangan otot juga meningkat seiring bertambahnya intensitas nyeri. Manajemen nyeri yang tepat sangat penting untuk membantu ibu tetap tenang dan nyaman dalam menjalani proses persalinan (Utami & Fitriahadi, 2019).

Nyeri persalinan pada ibu harus dikelola secara efektif agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi proses persalinan maupun kesehatan ibu dan janin. Jika nyeri tidak ditangani dengan baik, dapat terjadi peningkatan stres dan ketegangan yang berisiko menyebabkan gangguan pada rahim, seperti kontraksi yang tidak efektif, yang berujung pada persalinan lama. Persalinan yang berlangsung terlalu lama dapat meningkatkan risiko berbagai komplikasi serius, baik bagi ibu maupun janin. Beberapa komplikasi yang dapat terjadi pada ibu meliputi infeksi rahim, pembentukan fistula akibat tekanan yang berkepanjangan, serta kemungkinan ruptur uterus yang dapat mengancam nyawa. Sementara itu, bagi janin, persalinan lama dapat meningkatkan risiko kematian akibat kekurangan oksigen, serta meningkatkan kemungkinan terjadinya solusio plasenta, yaitu kondisi di mana plasenta terlepas sebelum bayi lahir, yang dapat menyebabkan perdarahan hebat dan gangguan suplai oksigen bagi janin. Oleh karena itu, manajemen nyeri yang tepat selama persalinan sangat penting untuk memastikan proses persalinan berlangsung dengan aman dan nyaman, serta mengurangi risiko komplikasi yang berbahaya (Zanah, 2023).

Asuhan Sayang Ibu Kala I adalah suatu kala dimana dimulai dari timbulnya his sampai pembukaan lengkap. Asuhan yang dapat dilakukan pada ibu adalah, Memberikan dukungan emosional, Pendampingan anggota keluarga selama proses persalinan sampai kelahiran bayinya, Menghargai keinginan ibu untuk memilih pendamping selama persalinan. Peran aktif anggota keluarga selama persalinan.

Mengatur posisi ibu sehingga terasa nyaman, Metode *pelvik rocking* adalah duduk diatas *birth ball* dengan melakukan gerakan putaran panggul diatas *birth ball* 1 putaran 20 kali berputar dari sisi kanan dengan sisi kiri panggul, untuk melatih otot panggul dan rahim juga bisa membuat ruang untuk janin oleh sisi-sisi panggul ibu hamil terbuka dan janin bisa diposisi optimal. Tetapi jika janin masih diatas jangan lakukan gerakan ini di khawatirkan bokong atau bagian terendahnya semakin turun dan terperangkap sehingga sulit mengupayakan janin untuk berputar. *Pelvik/rocking* bisa di lakukan saat usia kehamilan 28 minggu jika kepala di bawah (Raidanti & Mujiyanti, 2021).

Berdasarkan rumusan permasalahan, ibu yang mengalami ketidaknyamanan akibat nyeri persalinan pada kala I diberikan asuhan secara berkesinambungan serta intervensi tambahan berupa terapi *Pelvic Rocking*.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pengkajian penulis asuhan yang akan di berikan fokus pada asuhan persalinan normal di TPMB Sri Handayani Kalirejo, Lampung Tengah.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran utama asuhan kebidanan persalinan normal berfokus pada ibu bersalin di TPMB Sri Handayani Kalirejo, Lampung Tengah.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di TPMB Sri Handayani Kalirejo, Lampung Tengah.

3. Waktu

Waktu pengambilan studi kasus pada tanggal 12 April 2025

D. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin di TPMB Sri Handayani Kalirejo, Lampung Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada ibu bersalin normal di TPMB Sri Handayani Kalirejo, Lampung Tengah.
- b. Dapat melakukan pengkajian data objektif pada ibu bersalin normal di TPMB Sri Handayani Kalirejo, Lampung Tengah.
- c. Dapat menyusun analisa/diagnosa asuhan kebidanan sesuai asuhan pada ibu bersalin normal di TPMB Sri Handayani Kalirejo, Lampung Tengah.
- d. Dapat melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal di TPMB Sri Handayani Kalirejo, Lampung Tengah.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Laporan Proposal ini bermanfaat untuk menambah referensi materi asuhan pelayanan kebidanan, khususnya bagi Politeknik Kesehatan Tanjungsarang Program Studi Kebidanan Metro, serta memeberikan masukan bagi penulis selanjutnya mengenai asuhan kebidanan pada persalinan normal.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi prodi kebidanan Metro

Secara praktis, Laporan Proposal ini berguna bagi mahasiswa dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan sesuai standar. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi yang telah diajarkan serta memberikan asuhan yang berkualitas dan bermutu kepada masyarakat.

b. Bagi TPMB

Secara praktis, Laporan Proposal ini dapat meningkatkan mutu asuhan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin.